

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat, penggunaan inovasi tersebut telah merasuk ke berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor transportasi laut. Revolusi digital telah membawa perubahan fundamental dalam bagaimana kapal-kapal berlayar dan bagaimana muatan mereka dikelola. Sebagai respon terhadap tuntutan akan efisiensi, keamanan, dan keberlanjutan, industri maritim terus berupaya mengadopsi teknologi terbaru untuk meningkatkan kinerja operasionalnya. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, penting bagi pelabuhan dan perusahaan pelayaran untuk memanfaatkan inovasi teknologi yang muncul untuk tetap bersaing. Salah satu inovasi yang menonjol dalam hal ini adalah *Indonesia National Single Window* (INSW), yang merangkum berbagai aspek dalam manajemen kapal dan muatan secara terintegrasi. Pendekatan ini menjadi semakin penting mengingat kompleksitas operasi maritim yang terus berkembang dan tuntutan regulasi yang semakin ketat. Oleh karena itu, pendahuluan ini akan menjelaskan lebih lanjut tentang sistem INSW, termasuk latar belakangnya, tujuan, dan manfaat yang diharapkan dalam meningkatkan efisiensi serta daya saing sektor angkutan laut secara keseluruhan. Adanya pemahaman yang lebih dalam tentang INSW, diharapkan *stakeholders* dalam industri maritim dapat memanfaatkannya sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan mereka dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di dunia yang terus berubah ini (Darmawan, 2023).

Salah satu sektor yang vital dalam perekonomian global, memainkan peran penting dalam perdagangan internasional dan distribusi barang. Namun, di balik kemajuan yang telah dicapai, industri ini masih dihadapkan pada sejumlah tantangan yang kompleks. Salah satunya adalah masalah yang timbul dari kurangnya integrasi, koordinasi dalam

pengelolaan kapal di pelabuhan, dan seringnya *maintenance* setiap dua minggu sekali. Proses yang rumit dan kurangnya standar yang seragam seringkali menyebabkan hambatan dalam efisiensi operasional, peningkatan biaya, dan risiko keselamatan. Tantangan lainnya termasuk tuntutan untuk meningkatkan keamanan, mengurangi dampak lingkungan, dan menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Dalam upaya mengatasi tantangan-tantangan ini, inovasi teknologi seperti *Indonesia National Single Window* (INSW) telah muncul sebagai solusi yang menjanjikan. Dengan menyediakan pendekatan terintegrasi dalam manajemen kapal dan muatan yang bertujuan untuk memperbaiki koordinasi, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat keselamatan operasional di seluruh rantai pasokan maritim. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh industri maritim dan potensi solusi yang ditawarkan oleh sektor angkutan laut di tingkat global (Panggabean, 2023).

Sistem *Indonesia National Single Window* (INSW) telah menjadi perbincangan yang hangat dalam industri angkutan laut, karena menawarkan berbagai potensi keuntungan yang signifikan. Dengan menyajikan pendekatan terintegrasi dalam manajemen kapal dan muatan, sistem INSW memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan keselamatan serta keberlanjutan lingkungan. Selain itu, dengan memfasilitasi pertukaran data yang lancar antara berbagai pemangku kepentingan dalam industri maritim, diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dan keterhubungan di seluruh rantai pasokan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing pelabuhan dan perusahaan pelayaran di pasar global. Oleh karena itu, pemahaman yang menyeluruh tentang potensi keuntungan yang ditawarkan oleh INSW menjadi krusial dalam menjelajahi keterkaitan dan penerapannya dalam konteks industri angkutan laut yang semakin kompleks dan dinamis (Suharyono & Mawardi, 2019).

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah seluruh industri angkutan laut, dengan peningkatan efisiensi dan integrasi menjadi fokus

utama dalam pengelolaan kapal dan muatan. Dalam hal ini, perbandingan antara sistem inaportnet yang telah ada sebelumnya dan Sistem *Indonesia National Single Window* (INSW) sebagai sistem terbaru menjadi relevan. Sistem inaportnet telah memberikan kontribusi yang berharga dalam memfasilitasi pertukaran data di antara pelabuhan dan pemangku kepentingan lainnya. Namun, dengan munculnya INSW terjadi pergeseran yang signifikan dalam pendekatan manajemen angkutan laut. *Indonesia National Single Window* (INSW) menjanjikan pendekatan yang lebih terintegrasi dan komprehensif dalam manajemen kapal dan muatan, memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara berbagai tahap misi pengangkutan. Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang perbedaan antara kedua sistem ini menjadi krusial dalam mengidentifikasi potensi dan implikasi dalam meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kinerja keseluruhan industri angkutan laut. Dalam konteks ini, penelitian lebih lanjut tentang karakteristik, manfaat, dan tantangan dari masing-masing sistem menjadi penting untuk merumuskan strategi yang tepat dalam memperbaiki operasi angkutan laut di masa depan (Tandung, 2022).

Industri angkutan laut yang terus berkembang, pengelolaan dokumen merupakan pondasi yang vital untuk menjaga kelancaran dan efisiensi proses bongkar muat kapal. Namun, kompleksitas dan kerumitan dalam pengurusan dokumen sering kali menjadi hambatan bagi proses operasional yang efisien. Dalam menanggapi tantangan ini, Sistem INSW muncul sebagai solusi yang menjanjikan dengan menyediakan pendekatan yang terpadu dan efisien dalam pengelolaan dokumen. Melalui integrasi yang lebih baik antara berbagai tahapan misi pengangkutan, memungkinkan penyederhanaan dan aksesibilitas yang lebih baik terhadap dokumen. Pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kelancaran, transparansi, dan efisiensi keseluruhan operasi maritim. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang upaya kelancaran pengurusan dokumen dalam konteks INSW menjadi penting dalam merumuskan strategi yang efektif untuk

meningkatkan kinerja operasional dan daya saing industri angkutan laut di era digital ini (Winarni & Wintia, 2023).

*Indonesia National Single Window* (INSW) awalnya dirancang khusus untuk kapal asing yang beroperasi di perairan Indonesia, secara elektronik menyederhanakan proses administrasi dan dokumentasi kepabeanan untuk memastikan efisiensi dan transparansi. Namun mulai 1 Maret 2024, kebijakan ini juga berlaku untuk kapal lokal. Perluasan ini bertujuan untuk mempermudah operasional seluruh kapal dalam dan luar negeri yang berlayar di wilayah Indonesia. Pengenalan INSW pada kapal-kapal lokal bertujuan untuk meningkatkan integrasi sistem informasi, mempercepat proses perizinan dan mengurangi birokrasi yang berlebihan. Selain itu, langkah tersebut merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk memperkuat sektor maritim nasional dan meningkatkan daya saing Indonesia dalam perdagangan internasional. Dengan penerapan INSW pada kapal lokal, seluruh pemangku kepentingan industri maritim diharapkan dapat merasakan manfaat sistem yang lebih efisien dan transparan, sehingga mendorong pertumbuhan perekonomian negara (Panggabean, 2023).

Proses *clearance in* dan *out* kapal lokal melalui sistem *Indonesia National Single Window* (INSW) dirancang untuk menyederhanakan dan mempercepat prosedur administrasi kepabeanan dan pelabuhan. Untuk *clearance in*, agen kapal mengirimkan pemberitahuan kedatangan melalui INSW sebelum kapal tiba di pelabuhan, melampirkan dokumen seperti manifes muatan dan daftar awak kapal. Instansi terkait kemudian memverifikasi dokumen ini secara elektronik, memberikan persetujuan jika semua persyaratan terpenuhi. Jika diperlukan, inspeksi fisik dilakukan sesuai jadwal yang diatur, dengan hasil dicatat dalam sistem. Setelah semua langkah ini selesai, izin masuk diterbitkan oleh otoritas pelabuhan. Proses *clearance out* mengikuti langkah serupa, dimulai dengan pengajuan dokumen keberangkatan dan diakhiri dengan penerbitan surat persetujuan berlayar (SPB) setelah verifikasi dan pemeriksaan. Dengan integrasi

elektronik ini, INSW memastikan prosedur yang lebih efisien dan transparan bagi kapal lokal (Fattah, 2022).

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis tertarik untuk memilih judul “Optimalisasi Sistem *Indonesia National Single Window* (INSW) Terhadap Efektivitas Kelancaran Proses *Clearance In* dan *Out* Kapal Lokal Pada PT. Gurita Lintas Samudera Cabang Banten”.

## 1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalahnya sehingga dapat mempermudah dalam pengambilan kesimpulan.

Adapun identifikasi masalah tersebut, antara lain:

- a. Penelitian akan membatasi pada implementasi Sistem INSW dalam konteks kelancaran proses *clearance in* dan *out* kapal lokal di Pelabuhan Banten. Fokus akan diberikan pada langkah-langkah yang diperlukan untuk menerapkan INSW di dalam operasi PT. Gurita Lintas Samudera Cabang banten.
- b. Penelitian akan memfokuskan pada proses *clearance in* dan *out* kapal lokal di pelabuhan Banten, termasuk prosedur dokumentasi, pemeriksaan keamanan dan persyaratan instansi terkait.
- c. Peran Sistem INSW dalam mendukung implementasi di PT. Gurita Lintas Samudera Cabang Banten, khususnya dalam meningkatkan kelancaran dan efisiensi proses *clearance in* dan *out* kapal lokal.
- d. Mengidentifikasi dan menganalisis tantangan serta kendala yang mungkin dihadapi selama proses implementasi INSW dan integrasi, termasuk aspek teknis.
- e. Mengevaluasi potensi manfaat dan dampak dari implementasi INSW terhadap kelancaran proses *clearance in* dan *out* kapal lokal di PT. Gurita Lintas Samudera Cabang Banten, dengan mempertimbangkan efisiensi operasional dan keamanan. Dengan memperhatikan batasan-

batasan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi INSW dalam meningkatkan kelancaran proses *clearance in* dan *out* kapal lokal di PT. Gurita Lintas Samudera Cabang Banten.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas, maka penulis ingin mengutip beberapa rumusan masalah sehingga dapat mempermudah dalam pengambilan kesimpulan, Sebagai berikut:

- a. Bagaimana prosedur penggunaan sistem INSW pada proses *clearance in* dan *out* kapal lokal pada PT. Gurita Lintas Samudera Cabang Banten?
- b. Bagaimana kendala pada saat menggunakan sistem INSW pada PT. Gurita Lintas Samudera Cabang Banten?
- c. Bagaimana upaya menangani kendala pada sistem INSW?

### **1.4. Tujuan**

Dalam penulisan skripsi ini memiliki tujuan penelitian yang diambil dari latar belakang dan rumusan masalah. Ada beberapa tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penulisan skripsi ini, diantaranya:

- a. Untuk mengetahui prosedur penggunaan sistem INSW pada proses *clearance in* dan *out* kapal lokal pada PT. Gurita Lintas Samudera Cabang Banten.
- b. Untuk mengetahui kendala pada saat menggunakan sistem INSW pada PT. Gurita Lintas Samudera Cabang Banten.
- c. Untuk mengetahui upaya menangani kendala pada sistem INSW?

### **1.5. Manfaat**

Penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan manfaat – manfaat sebagai berikut:

### **1.5.1. Manfaat Secara Teoritis**

Analisis ini membantu untuk mengidentifikasi penerapan Sistem *Indonesia National Single Window* (INSW) sebagai sistem penunjang baru untuk produktivitas sistem angkutan laut di Pelabuhan Banten akan membawa manfaat teoritis yang signifikan. Dengan mengoptimalkan rute dan waktu pelayaran kapal, sistem INSW akan mengurangi waktu tunggu kapal di pelabuhan, meminimalkan kemacetan, dan meningkatkan efisiensi bongkar muat barang. Penggunaan kapasitas kapal dan infrastruktur pelabuhan akan dioptimalkan, meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Selain itu, pengurangan emisi dan dampak lingkungan yang dihasilkan oleh operasi kapal akan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Keandalan dan prediktabilitas layanan pengiriman barang di pelabuhan akan ditingkatkan, sementara keselamatan dan keamanan operasi maritim akan diperkuat. Hal ini akan meningkatkan daya saing Pelabuhan Banten sebagai pusat logistik yang handal dan efisien di wilayahnya.

### **1.5.2. Manfaat Secara Praktis**

Manfaat dari penerapan sistem *Indonesia National Single Window* (INSW) di Pelabuhan Banten telah terbukti melalui pengalaman langsung dalam operasional sehari-hari. Dalam praktiknya, pelabuhan telah mengalami peningkatan signifikan dalam efisiensi proses operasional. Pengaturan jadwal kapal yang lebih terkoordinasi telah mengurangi waktu tunggu kapal secara drastis, menyebabkan peningkatan dalam pengeluaran dan kinerja keseluruhan pelabuhan. Beberapa manfaat praktis terkait penerapan INSW sebagai berikut:

- a) Untuk Politeknik Maritim Negeri Indonesia dapat menjalin kemitraan dengan pelabuhan untuk menyediakan kesempatan magang dan kerja praktik bagi mahasiswa,

sehingga mereka dapat mendapatkan pengalaman praktis dalam industri maritim dan logistik.

- b) Untuk Perusahaan PT. Gurita Lintas Samudera Cabang Banten Perusahaan pelayaran dan logistik dapat mengoptimalkan rute dan biaya operasional dengan menggunakan sistem INSW, yang dapat menghasilkan penghematan signifikan dalam biaya pengiriman.